

**ANALISIS PENGARUH KURS DOLLAR AS, PDB DAN INFLASI  
TERHADAP EKSPOR INDONESIA TAHUN 2006.I – 2016.IV**



Diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**Oleh :**

**AYU AGUSTINA PRATIWI**

**B300 140 113**

**PROGAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS PENGARUH *KURS DOLLAR AS*, PDB DAN INFLASI  
TERHADAP EKSPOR INDONESIA TAHUN 2006.I – 2016.IV**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

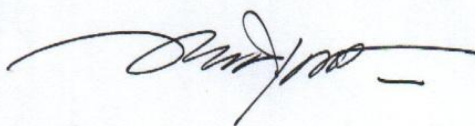
**AYU AGUSTINA PRATIWI**

**B300 140 113**

**Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:**

**Surakarta, 03 Februari 2018**

**Pembimbing Utama**



**Dr. Daryono Soebagyo, M.Ec**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH *KURS DOLLAR AS*, PDB DAN INFLASI  
TERHADAP EKSPOR INDONESIA TAHUN 2006.I – 2016.IV

OLEH

AYU AGUSTINA PRATIWI

B300 140 113

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

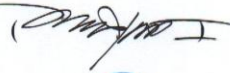
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Hari Sabtu, 03 Februari 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

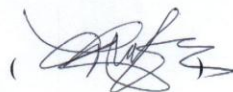
1. Dr. Daryono Soebagyo, M.Ec  
(Ketua)



2. Muhammad Arif, SE., M.Ec.Dev  
(Sekretaris)



3. Drs. Triyono, M.Si  
(Anggota)



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



  
(Dr. Syamsudin, MM.)

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 03 Februari 2018



Ayu Agustina Pratiwi

B300 140 113

## **ANALISIS PENGARUH KURS *DOLLAR* AS, PDB DAN INFLASI TERHADAP EKSPOR INDONESIA TAHUN 2006.I – 2016.IV**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *kurs*, PDB dan tingkat inflasi terhadap ekspor Indonesia. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kurs dollar* AS, PDB dan inflasi yang diperoleh dari Bank Indonesia tahun 2006.I – 2016.IV. Adapun variabel dependen yang digunakan adalah nilai ekspor Indonesia yang diperoleh dari Bank Indonesia tahun 2006.I – 2016.IV. Penelitian ini menggunakan data *time series* dengan *Partial Adjustment Model* (PAM) diestimasi dengan program E-Views.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka pendek dan panjang kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor Indonesia. Dan PDB dalam jangka pendek dan panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor Indonesia. Sedangkan inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan dalam jangka pendek dan jangka panjang terhadap ekspor Indonesia.

Kata Kunci: Ekspor, Kurs, PDB, Inflasi, *Partial Adjustment Model* (PAM).

### **Abstract**

*This research aims to analyze the effect of exchange rate, gross domestic product, and inflation on Indonesia export. Independent variables used in this research are exchange rate, gross domestic product, and inflation from website of Bank Indonesia period 2006.I – 2016.IV. The dependent variable used is the value of Indonesia export obtained from website of Bank Indonesia period 2006.I – 2016.I. This research using time series data with Partial Adjustment Model (PAM) with estimated views.*

*The results of this research show in the short and long term exchange rate have negative effect and significant to Indonesia Export. And gross domestic product in the short and long term have positive effect and significant to Indonesia Export. While variable inflation does not have a significant effect in the short and long term to Indonesia Export.*

*Keyword: Export, Exchange Rate, Gross Domestic Product, Inflation, Partial Adjustment Model (PAM).*

## **1. PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan suatu negara yang menganut sistem perekonomian terbuka, artinya bahwa negara tersebut melakukan transaksi ekonomi dengan pihak luar negeri yang disebut dengan perdagangan internasional. Salah satu variabel ekonomi makro terpenting disebut ekspor. Perdagangan internasional merupakan perdagangan antara lalu lintas negara yang mencakup kegiatan

ekspor dan impor. Perdagangan internasional dibagi menjadi dua kategori, yaitu perdagangan barang dan perdagangan jasa. Kegiatan perdagangan internasional dilakukan bertujuan untuk meningkatkan standar hidup negara tersebut (Schumacher, 2013).

Ekspor adalah barang dan jasa yang diproduksi didalam negara, kemudian akan dijual keluar negeri (Mankiw, 2006:240). Peran ekspor cukup lebih penting dalam pertumbuhan ekonomi.

Kegiatan ekspor lebih memberikan nilai tambah bagi suatu negara dibandingkan dengan kegiatan impor. Perdagangan internasional menciptakan kesempatan pada semua negara untuk memperoleh kesejahteraan hidup yang lebih baik, karena memberikan kesempatan untuk menspesialisasikan atau mengkhususkan diri dalam melakukan kegiatan yang dimilikinya (Mankiw, 2002: 70). Salah satu upaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah meningkatkan aktifitas ekspor.

Nilai tukar (*kurs*) merupakan salah satu faktor yang menentukan dinamika perdagangan internasional. Besarnya ekspor sangat ditentukan oleh nilai kurs ini, karena dalam perdagangan internasional banyak yang menggunakan mata uang US\$ untuk melakukan transaksinya (Mutia Ratna, 2015).

Selain nilai tukar (*kurs*), terdapat pula faktor lain yang mempengaruhi nilai ekspor, yaitu tingkat pendapatan negara dapat dinyatakan dalam Produk Domestik Bruto (PDB) (Mutia Ratna, 2015). Produk Domestik Bruto (PDB) adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu negara pada suatu tahun tertentu dengan menggunakan faktor-faktor produksi baik milik warga negara maupun milik penduduk negara lain yang berada di negara tersebut.

Inflasi merupakan kecenderungan harga naik terus-menerus. Inflasi dapat mengakibatkan penurunan nilai ekspor. Hal ini membuat banyak pelaku usaha mengalami kesulitan dan nilai inflasi yang terus menerus naik menyebabkan kegiatan produktif sangat tidak menguntungkan, investasi produktif akan berkurang dan tingkat kegiatan ekonomi akan menurun.

Kenaikan harga menyebabkan barang-barang negara itu tidak dapat bersaing di pasaran internasional sehingga ekspor akan menurun (Sadono sukirno, 2006)

Dari uraian di atas dapat diketahui jika ekspor merupakan komponen yang penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Lebih lanjut, penelitian ini akan berfokus pada ekspor Indonesia yang dianggap lebih memiliki peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi. Terlihat dalam neraca perdagangan Indonesia, ekspor selalu menghasilkan surplus dan mampu mengurangi defisit neraca perdagangan Indonesia. Artinya ekspor masih berpotensi besar menghasilkan pendapatan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa data sekunder *time series* tahunan yaitu variabel *kurs*, PDB dan inflasi terhadap ekspor Indonesia. Data *time series* adalah data satu objek yang meliputi beberapa periode waktu (bisa kuartalan, tahunan, dan seterusnya). Data dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik Indonesia dan Bank Indonesia.

### **2.2 Alat dan Metode Analisis**

Dalam penelitian ini data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisa statistik guna mempermudah penarikan kesimpulan. Analisis data menggunakan metode *Partial Adjustment Model* (PAM) dan Uji Asumsi Klasik. Teknik ini dipergunakan untuk mengetahui atau mendapatkan gambaran mengenai pengaruh *kurs*, PDB dan inflasi terhadap ekspor Indonesia tahun 2006.I – 2016.IV. Pengolahan data di lakukan dengan program *Econometric Views* (E-Views). Model Penyesuaian Parsial (PAM) merupakan model yang mengasumsikan keberadaan suatu hubungan equilibrium jangka panjang antara dua atau lebih variabel ekonomi, sedangkan dalam jangka pendek

terjadi disequilibrium. Kriteria yang harus dipenuhi dari model tersebut adalah koefisien lamda ( $\lambda$ ) variabel tak bebas (variabel dependen) terletak  $0 < \delta < 1$  dan  $\beta$  harus signifikan secara statistik dengan tanda koefisien adalah positif (Insukindro, 2000).

Model PAM dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Model penyesuaian parsial memformulasikan fungsi jangka panjang sebagai berikut:

$$EKS_t^* = \beta_0 + \beta_1 KURS_t + \beta_2 PDB_t + \beta_3 INF_t + u_t$$

Keterangan :

EKS = Ekspor Indonesia (juta USD)

KURS = Kurs Dollar AS (rupiah/USD)

PDB = Produk Domestik Bruto (milyar rupiah)

INF = Inflasi (persen)

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  = Koefisien Regresi

$u_t$  = Error Term

- 2) Sedangkan perilaku penyesuaian parsialnya diformulasikan dengan persamaan sebagai berikut:

$$EKS_t - EKS_{t-1} = \delta(EKS_t^* - EKS_{t-1})$$

Dimana  $\delta$  adalah koefisien penyesuaian parsial ( $0 < \delta \leq 1$ ), yang karenanya memiliki nilai ( $0 < \delta \leq 1$ );  $EKS_t - EKS_{t-1}$  adalah penyesuaian aktual; sementara  $EKS_t^* - EKS_{t-1}$  adalah penyesuaian yang diinginkan.

- 3) Penataan dan substitusi persamaan *adjustment*

$$EKS_t - EKS_{t-1} = \delta(EKS_t^* - EKS_{t-1})$$

$$EKS_t - EKS_{t-1} = \delta EKS_t^* + EKS_{t-1}$$

$$EKS_t = \delta EKS_t^* + EKS_{t-1} - \delta EKS_{t-1}$$

$$EKS_t = \delta EKS_t^* + (1 - \delta) EKS_{t-1}$$

Substitusi:

$$EKS_t = \delta (\beta_0 + \beta_1 KURS_t + \beta_2 PDB_t + \beta_3 INF_t + u_t) + (1 - \delta) EKS_{t-1}$$

$$EKS_t = \delta\beta_0 + \delta\beta_1 KURS_t + \delta\beta_2 PDB_t + \delta\beta_3 INF_t + \delta u_t + (1 - \delta) EKS_{t-1}$$

4) Parameterisasi model jangka pendek dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$EKS_t = \alpha_0 + \alpha_1 KURS + \alpha_2 PDB + \alpha_3 INF + \lambda EKS_{t-1} + v_t$$

Dimana:

$$\alpha_0 = \delta\beta_0, \alpha_1 = \delta\beta_1, \alpha_2 = \delta\beta_2, \alpha_3 = \delta\beta_3, \lambda = (1 - \delta), v_t = \delta u_t$$

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Interpretasi dari variabel independen pada *Partial Adjustment Model* (PAM) fungsi ekspor dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 3.1 Variabel *Kurs dollar AS*

Berdasarkan uji regresi, variabel *kurs* menunjukkan hasil berpengaruh signifikan. Artinya variabel *kurs* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor di Indonesia selama periode penelitian tahun 2006.I – 2016.IV. Hal ini sesuai dengan teori Mankiw bahwa semakin kuat *kurs* (apresiasi) atau kenaikan dalam nilai mata uang dalam negeri akan menyebabkan semakin menurunnya ekspor Indonesia. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Arya Deva dan Bagus Ida (2015) mengemukakan bahwa *kurs* berpengaruh negatif serta signifikan terhadap Ekspor Neto Bahan Bakar Minyak Indonesia. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari Widhi dan Meydianawathi (2014) menyatakan bahwa *kurs dollar Amerika Serikat* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor kerajinan ukiran kayu Indonesia ke Amerika Serikat.

#### 3.2 Variabel *Produk Domestik Bruto (PDB)*

Berdasarkan uji regresi, variabel PDB berpengaruh signifikan terhadap ekspor di Indonesia selama periode penelitian tahun 2006.I – 2016.IV. Apabila suatu negara pendapatan nasional (PDB) meningkat, berarti kesejahteraan masyarakatnya juga meningkat sehingga hal ini akan berakibat pada kemampuan masyarakat untuk melakukan produksi yang akhirnya bisa diekspor ke negara lain. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Ari Widhi dan Meydianawathi (2014) yang menyatakan bahwa PDB Amerika Serikat

berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor kerajinan ukiran kayu Indonesia ke Amerika Serikat.

### 3.3 Variabel Inflasi

Berdasarkan uji regresi, variabel inflasi menunjukkan hasil  $0,1541 > 0,10$ . Artinya variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor di Indonesia selama periode penelitian tahun 2006.I – 2016.IV. Hasil tidak sesuai teori yang menyatakan kenaikan harga atau inflasi menyebabkan barang-barang negara itu tidak dapat bersaing di pasaran internasional sehingga ekspor akan menurun (Sukirno, 2006). Hal ini tidak sesuai dengan hukum penawaran, bahwa apabila harga mengalami kenaikan maka jumlah barang yang ditawarkan juga akan meningkat. Sebaliknya, jika harga turun, maka jumlah barang yang ditawarkan akan berkurang. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardhana (2011) dengan memperoleh hasil bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap ekspor non-migas Indonesia ke Singapura tahun 1990-2010. Inflasi tidak berpengaruh terhadap ekspor di Indonesia pada tingkat signifikansi 1 persen diduga karena pada tahun 2006.I – 2016.IV masih dibawah 10 persen setiap tahunnya. Inflasi ini dikategorikan jenis inflasi ringan, yaitu inflasi di bawah dua digit seperti di bawah 10 persen per tahun, yang tidak terlalu menimbulkan distorsi pada harga relatif (Wardhana, Ali, 2011). Hal ini menyebabkan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor Indonesia tahun 2006.I – 2016.IV. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahendra Yoga dan Kesumajaya (2015).

## 4. PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil pengolahan data *Partial Adjustment Model (PAM)* menunjukkan koefisien kelambanan ( $\lambda$ ) variabel EKS terletak diantara  $0 < \lambda < 1$ , yaitu sebesar  $0 < 0,6056 < 1$ . Dari hasil tersebut

telah membuktikan bahwa secara statistik besar  $\lambda$  harus signifikan dengan tanda koefisien adalah positif. Maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut benar-benar model penyesuaian *partial*.

- 2) Berdasarkan uji asumsi klasik, penelitian ini dinyatakan lolos semua uji kecuali uji multikolinieritas. Pada variabel produk domestik bruto (PDB) terdapat masalah multikolinieritas dimana nilai VIF menunjukkan angka lebih dari 10 persen yaitu 13,0392 persen.
- 3) Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh  $R^2$  EKS sebesar 0,9234 atau 92,34%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (*kurs*, PDB dan inflasi) terhadap variabel dependen (ekspor Indonesia) sebesar 92,34% atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 92,34%. Sedangkan sisanya sebesar 7,66% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.
- 4) Berdasarkan uji kebaikan model yang dilakukan menunjukkan bahwa model yang dipakai eksis. Artinya secara serempak variabel *kurs*, PDB dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap ekspor Indonesia.
- 5) Berdasarkan uji t yang dilakukan pada ekspor Indonesia disimpulkan variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap ekspor Indonesia. Variabel *kurs* rupiah terhadap dollar AS berpengaruh negatif signifikan dalam jangka pendek maupun jangka panjang, pengaruh dalam jangka pendek sebesar -2,8616 dan dalam jangka panjang sebesar -7,2556. Variabel produk domestik bruto (PDB) berpengaruh positif signifikan dalam jangka pendek maupun jangka panjang, pengaruh dalam jangka pendek sebesar 0,0080 dan dalam jangka panjang sebesar 0,0205.

#### 4.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan adalah:

- 1) Bagi Pemerintah, agar menjaga kestabilan nilai tukarnya terhadap dollar. Hal ini dapat mendorong masyarakat maupun pengusaha dalam

melakukan kegiatan perdagangan internasional khususnya dalam kegiatan ekspor. Dan pemerintah harus dapat mencegah terjadinya inflasi yang tinggi.

- 2) Bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang periode penelitian dan menggunakan variabel makro ekonomi yang lebih banyak agar dapat memperoleh hasil yang lebih mendekati dengan kondisi yang sebenarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adewale, Ajayi Olaniyi. (2016). *Impact of Oil And Non-Oil Export on Nigeria Economy*. Journal for Studies in Management and Planning, Volume 02, Issue 8.
- Adi Lumadya. (2014). *Pengaruh Exchange Rate dan GDP Terhadap Ekspor dan Impor Indonesia*. Jurnal Ekonomi Universitas Dr. Soetomo Surabaya.
- Akanbi, Sa'ad Babatude Akanbi dkk. (2017). *Exchange rate volatility and non-oil exports in Nigeria: An empirical investigation*. Journal of Emerging Economies & Islamic Research, Vol. 5(2). hal: 5-15.
- Akinlo, A. E., & Adejumo, V. A. (2014). *Exchange Rate Volatility and Non-oil Exports in Nigeria: 1986-2008*. International Business and Management, Vol. 9, Number. 2. PP: 70-79.
- Aljebrin, A Mohammed. (2017). *Impact of Non-oil Export on Non-Oil Economic Growth in Saudi Arabia*. International Journal of Economics and Financial, Vol. 7 (3). hal: 389-397.
- Alla, Omran Abbas Yusif Abd. (2015). *Some Economics Determinants of Non-Oil Exports in Sudan: An Empirical Investigation (1990-2012)*. Journal of Business Studies Quarterly, Vo. 7, Number 1.
- Amelia. Sri Pramana, Komang. (2013). *Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Ekspor Nonmigas Indonesia ke Amerika Serikat*. Dalam Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, 6(2): h:98-105.
- Ari & Meydianawathi, L. G. (2014). *Analisis Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Kerajinan Ukiran Kayu Indonesia ke Amerika Serikat Tahun 1996-2012*. Dalam Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, 3 (6) (2303-0178).
- Astuti Purnamawati, Sri Fatmawati. (2013). *Dasar-dasar Ekspor Impor*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Azizah Nur. (2015). *Analisis Ekspor Crude Palm Oil (CPO) Indonesia Di Uni Eropa Tahun 2000-2011*. Economics Development Analysis Journal Universitas Negeri Semarang, Vol. 4 (3).
- Badan Pusat Statistik. (2016). Indonesia Dalam Angka [internet].
- Bank Indonesia. (2016). Indonesia Dalam Angka [internet].
- Bank Indonesia. (2015). Laporan Neraca Pembayaran Triwulan. Bank Indonesia.
- Boediono. (1995). *Ekonomi Makro Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Dewi, Kartika, Made Dian. (2015). *Pengaruh Kurs Dollar, Harga, dan Inflasi Terhadap Volume Ekspor Kepiting Indonesia*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, 4 (7): 746-762.
- Dominick, Salvatore. (1997). *Ekonomi Internasional*, alih bahasa oleh Haris Munadar edisi 5 cetak 1. Erlangga.
- Febriaty Hastina, Sembiring Masta. (2017). *Pengaruh Kurs, Inflasi Dan Penyaluran Kredit Pertanian Terhadap Ekspor Sektor Pertanian Di Provinsi Sumatera Utara*. Jurnal Riset Finansial Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Volume. 1, No. 1.
- Gayatri, L. K., & Setiawina, N. D. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Produk Olahan Kayu Di Kabupaten Gianyar*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana , Vol. 5, No. 1, Hal: 22-46.
- Ginting Mulianta, Ari. (2013). *Pengaruh Kurs Terhadap Ekspor Indonesia*. Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI), Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik, Vol. 7, No. 1.
- Hady Hamdy. (2004). *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Ifeacho, Christopher dkk. (2014). *Effects of Non-Oil Export on The Economic Development Of Nigeria*. International Journal of Business and Management Invention, Volume 3, Issue 3. PP. 27-32.
- Igwemeka, Okafor Ebele dkk. (2015). *Post Deregulation Evaluation of Non-Oil Export and Economic Growth Nexus in Nigeria: An Empirical Analysis*. Journal of Economics and Finance, Volume 6, Issue 4.
- Kumalasari, Fitria Tisna. (2010). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Non Migas Indonesia ke Jepang Tahun 1986-2008*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Krugman Paul R dan Obstfeld Maurice. (2003). *Ekonomi Internasional Teori dan Kebijakan Jilid Kedua*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Lovely, V., & Natha, K. S. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Pakaian Jadi Indonesia Ke Negara Jepang Tahun 1990-2013*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* , 5 (5): 578-597.
- Mahendra, Yoga, I Gedhe. (2015). *Analisis Pengaruh Investasi, Inflasi, Kurs Dollar AS dan Suku Bunga Kredit Terhadap Ekspor Indonesia Tahun 1992-2012*. *Jurnal Ekonomi Universitas Udayana*, 4 (5): 525-545.
- Mankiw, N. (2003). *Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Makatita, J. M., & Kumaat, R. M. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Tepung Kelapa Sulawesi Utara*. *Agri-Sosio Ekonomi Unsrat* , Vol. 12 Nomor 2A, Hal: 273-282.
- Marbun Lodewik. (2015). *Pengaruh Produksi, Kurs dan Gross Domestic Product (GDP) Terhadap Ekspor Kayu Lapis*. *Economics Development Analysis Journal Universitas Negeri Semarang*, Vol. 4 (2).
- Mutia Ratna. (2015). *Analisis Pengaruh Kurs, PDB dan Tingkat Inflasi Terhadap Ekspor Indonesia Ke Negara ASEAN*. *Jurnal Ekonomi Universitas Diponegoro*.
- Natassia, R., & Utami, H. Y. (2016). *Pengaruh Harga Pinang Terhadap Volume Ekspor Pinang*. *Journal Economic and Economic Education* , Vol. 5, No. 1, h: 6-12.
- Nwafor, Michael Chukwunaekwu. (2017). *An Empirical Approach To The Effect Of Non-Oil Export On Nigerian Economy*. *International Journal Of Advanced Research*, Vol. 5 (6).
- Putra Arya, Dinan. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Tembakau Indonesia Ke Jerman*. *Economics Development Analysis Journal Universitas Negeri Semarang*, Vol. 2 (3).
- Radifan Fakhru. (2014). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Crude Palm Oil Indonesia Dalam Perdagangan Internasional*. *Economics Development Analysis Journal Universitas Negeri Semarang*, Vol. 3 (2).
- Rahayu, P. T., & Budhiasa, I. G. (2016). *Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs Dollar, Dan Suku Bunga Terhadap Ekspor Hasil Perikanan Di Provinsi Bali*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* , 5 (12): 1384-1407.
- Reditya Arya, Deva. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Neto Bahan Bakar Minyak Di Indonesia Periode 1991-2012*. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* Vol. 4, No. 3.
- Saeroji Fahrudin, Ahmad. (2011). *Analisis Determinan Ekspor Karet Alam Ke Amerika Serikat 1981-2010*. *Jurnal Ekonomi Universitas Negeri Semarang*.

- Segarani, L. P., & Dewi, P. M. (2015). *Pengaruh Luas Lahan, Jumlah Prdouksi Dan Kurs Dollar Pada Ekspor Cengkeh Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana , 4 (4): 272-283.
- Soebagiyo, Daryono. (2016). *Perekonomian Indonesia*. Surakarta: FEB UMS.
- Sofjan Muhammad. (2017). *The Effect Of Liberalization on Export-Import In Indonesia*. International Journal of Economics and Financial Issues, Vol. 7 (2), hal: 672-676.
- Sukarni. (2016). *Analisis Ekspor Impor Indonesia Dengan Negara ASEAN Dalam Menghadapi MEA*. Journal Knowledge Industrial Engineering.
- Victor dan Samuel. (2015). *Real Effective Exchange Rate and Non-Oil Exports Performance in Nigeria: An Empirical Reflection*. International Journal of Business, Humanities and Technology, Vol. 5, No. 6.
- Yanti, N. W. (2017). *Pengaruh Kurs Dollar Amerika Serikat, Inflasi, Dan Harga Ekspor Terhadap Nilai Ekspor Pakaian Jadi Indonesia*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana , 6 (3), h: 362-386.